

Abstrak

RIO, ALFANSYAH. 2020: *Penggunaan Metode Jet Tempur Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Tingkatan Ibtida'iyah Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri*, Skripsi, Pendidikan Agama Islam, Tarbiyah, Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri, Dosen Pembimbing Makhfud, M.Pd.

Kata Kunci: Penggunaan Metode Jet Tempur, Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

Kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan seseorang dalam membaca Al-Qur'an secara tartil dan memahami maksud serta mengerti makna yang terkandung dalam bacaan.

Dalam membaca Al-Qur'an tentunya tidak boleh asal membaca, apabila asal membaca maka akan merubah makna dan isi kandungan dari Al-Qur'an tersebut, dan mengakibatkan yang membaca mendapatkan dosa, oleh karena itu dalam membaca Al-Qur'an hal yang harus dicapai adalah mampu membunyikan huruf dengan *makhroj* yang benar, sifat-sifat huruf juga terpenuhi, paham akan tempat *waqaf* dan *ibtida'* dan tajwidnya juga harus benar.

Untuk mencapai kemampuan membaca Al-Qur'an di atas, maka yang harus dilakukan adalah melakukan pembelajaran dan pengajaran tentang ilmu baca Al-Qur'an, dalam pelaksanaan pembelajaran dan pengajaran tentunya tidak lepas dari metode pembelajaran yang dipakai.

Dari uraian di atas, terdapat dua fokus yang dikaji dalam skripsi ini, yaitu (1) Bagaimana penggunaan metode jet tempur dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri tingkatan ibtidaiyah Madrasah Qiroatil Qur'an Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo? (2) Apa kelebihan dan kekurangan metode jet tempur dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri tingkatan ibtidaiyah Madrasah Qiroatil Qur'an Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo?.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena yang terdapat pada subyek penelitian, data-data berupa kata-kata bukan angka-angka, data-datanya diambil dari wawancara, dokumen-dokumen dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) Penggunaan Metode jet Tempur di Madrasah Qiro'atil Qur'an Al-Mahrusiyah dengan menggunakan dua sistem, yang pertama dengan sistem klasikal, adalah sistem belajar ilmu Al-Qur'an dengan cara melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. dan yang kedua sistem talaqi, adalah belajar membaca Al-Qur'an dengan cara guru mencontohkan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar terlebih dahulu kemudian murid-murid menirukan bacaan yang sama dengan apa yang dibacakan guru tersebut. (2) Kelebihan dan Kekurangan Metode Jet Tempur. Kelebihannya adalah (a) Menitik beratkan pada hafalan, metode jet tempur menitik beratkan pembelajaran dan pengajarannya dengan menghafalkan surat-surat tertentu dilandasi untuk mengalap berkah kepada para sahabat Nabi, dan dengan kelebihan ini setiap khotimin Madrasah Qiro'atil Qur'an dijamin sudah hafal Juz 'Ama dan Sab'ul Munjiat. (b) Lebih mudah di fahami, karena dari

tingkatan dasar telah di tekankan menghafal huruf Hija'iyah dan hal ini mengakibatkan santri mudah untuk menghafal materi tajwid, makhroj dan sifat huruf yang dari masing-masing materi tersebut memiliki pembagian huruf sendiri-sendiri. (c) Menggunakan waktu yang lebih singkat, karena metode jet tempur menerapkan sistem kenaikan tingkatan dua kali dalam satu tahun ajaran.

Kelemahan Metode Jet Tempur adalah (a) Tidak di berlakukannya seleksi tes masuk yang membuat santri baru yang sudah pernah mondok terkesan menyepelkan pembelajaran karena santri tersebut merasa sudah mengerti tentang materi tersebut. (b) Di saat pembelajaran berlangsung guru yang aktif sehingga santri terkesan pasif. (c) Kegiatan belajar mengajar setiap harinya masih berjalan kurang efektif dikarenakan kegiatan belajar mengajar setiap harinya di laksanakan pada waktu subuh dan hal ini membuat santri banyak yang terlambat.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di Indonesia banyak kita temui metode dan berbagai jenis Al-Qur'an yang dipakai untuk belajar membaca, perlu kita ketahui Al-Qur'an yang dikatakan standar atau bisa kita katakan murni sesuai dengan apa yang telah diajarkan Rasulullah yakni Al-Qur'an mushaf rosm 'Utsmani. Metode-metode belajar Al-Qur'an yang sudah berkembang di Indonesia antara lain: metode iqro', qiro'ati, tilawati, an-nahdliyah, yanbu'a, tartili, dll. Akan tetapi metode-metode tersebut menurut penulis hanya sebagai media mempermudah belajar Al-Qur'an saja, namun kurang memperhatikan keautentikan Al-Qur'an.

Penulis menemukan suatu masalah yakni sekarang tidak sedikit orang yang menganggap remeh belajar Al-Qur'an, mereka lebih mementingkan belajar ilmu umum, padahal perlu kita sadari belajar Al-Qur'an itu tidak mudah, perlu adanya waktu dan praktek pada guru yang sudah ahli, apalagi sekarang mulai timbul adanya pemikiran-pemikiran bodoh yang mencoba untuk menghilangkan ilmu menggurukan Al-Qur'an, tujuan itu tidak lain agar umat Islam tidak mau mengaji Al-Qur'an dengan melalui seorang guru.¹

Dari permasalahan itulah, metode jet tempur yang digunakan sebagai salah metode pembelajaran Al-Qur'an yang ada di pondok Al-Mahrusiyah hadir untuk menggebrak anggapan-anggapan yang salah tersebut agar masyarakat luas kembali mau untuk belajar Al-Qur'an dengan sungguh-

¹ Maftuh Basthul Birri, *Persiapan Membaca Al-Qur'an* (Kediri: Madrasah Murottilil Qur'an, 2008), h.50.

sungguh dan belajar ilmu Al-Qur'an melalui guru, bukan hanya itu, metode jet tempur yang digunakan di Madrasah Qiro'atil Qur'an Al-Mahrusiyah ini juga hadir untuk memerangi metode-metode pembelajaran Al-Qur'an lain yang hadir hanya sebagai media mempermudah belajar Al-Qur'an saja, namun kurang memperhatikan keautentikan Al-Qur'an.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh dunia pendidikan Al-Qur'an saat ini adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Secara umum metode pembelajaran Al-Qur'an selain jet tempur hanya mengajarkan kemampuan membaca Al-Qur'an saja atau dalam artian hanya memiliki tujuan menghilangkan kebutaan membaca Al-Qur'an saja, tidak membenahi pelafalan huruf-hurufnya dan bacaannya. Berbeda dengan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lain, metode jet tempur yang digunakan oleh Madrasah Qiro'atil Qur'an Al-Mahrusiyah dalam pengajaran Al-Qur'an membenahi pelafalan huruf-hurufnya dan bacaannya, kemudian mengaji satu persatu dengan diketati, dengan membiasakan pengajaran seperti ini terlebih dahulu, walaupun sampai lama waktunya, akan tetapi hasil dan kelanjutannya akan lebih memuaskan.

Dan dari penggunaan metode jet tempur di Madrasah Qiro'atil Qur'an Al-Mahrusiyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, metode jet tempur ingin menghasilkan kualitas membaca Al-Qur'an santri tingkatan ibtida'iyah, yaitu yang semula santri masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dan masih serampangan ketika membaca, kemudian santri mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan harakat atau tanda baca yang ada pada Al-Qur'an, yang meliputi panjang pendeknya huruf, tasyjid, waqof dan ibtida' dan

mampu menerapkan ilmu tajwid yang telah disampaikan pada saat kegiatan belajar mengajar.

Dengan tujuan dari metode jet tempur yang di gunakan pada Madrasah Qiro'atil Qur'an, insyaallah akan bisa mengurangi kemerosotan bacaan Al-Qur'annya para santri terutama santri pondok pesantren Al-Mahrusiyah, memandang pada saat ini banyak orang yang bisa membaca Al-Qur'an tapi hanya sekedar bisa membaca saja tanpa mengerti hukum bacaan, bahkan sebagian ada yang tidak hafal untuk menyebutkan nama-nama huruf hijaiyyah satu persatu.

Santri yang berhasil dalam menuntut ilmu tidak hanya dinilai dari prestasi yang pernah diraihny, akan tetapi harus mempunyai kualitas kedalaman ilmu yang dikuasai dari sisi penerapannya, dan berakhlaqul karimah dalam kehidupan kesehariannya. Selain itu juga dapat dilihat dari tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, seperti perolehan nilai akhir yang memuaskan.

Namun yang paling utama adalah adanya perubahan sikap perilaku yang menonjol pada diri peserta didik dengan adanya perubahan pola pemikiran atas dasar pengetahuan ataupun ilmu yang telah didapat dari guru, dari pengalaman atau lingkungan sekitarnya, sehingga keberadaan pendidikan bagi seorang anak atau santri sangat berpengaruh bagi perkembangan santri di jenjang selanjutnya di Madrasah Qiroatil Qur'an Lirboyo Al Mahrusiyah.

Oleh karenanya penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Metode Jet Tempur Dalam Meningkatkan Kemampuan

Membaca Al-Qur'an Santri Tingkatan Ibtida'iyah Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penggunaan metode jet tempur dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri tingkatan ibtidaiyah Madrasah Qiroatil Qur'an Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo?
2. Apa kelebihan dan kekurangan metode jet tempur dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri tingkatan ibtidaiyah Madrasah Qiroatil Qur'an Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian dan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh wawasan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam dunia pendidikan islam. Maka tujuan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses penggunaan metode jet tempur dalam kegiatan belajar mengajar ditingkatan ibtida'iyah yang dilakukan oleh Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo.
2. Untuk mengetahui apa kelebihan dan kekurangan metode jet tempur dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri tingkatan ibtidaiyah Madrasah Qiroatil Qur'an Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo?

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu khazanah ilmu pengetahuan yang ada hubungannya dengan proses peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode jet tempur di Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Lirboyo Kota Kediri.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai sarana pembelajaran dalam rangka mencari pengetahuan dan pengalaman baru khususnya dalam bidang baca Al-Qur'an, dan juga tentunya menjadi wawasan dalam menyusun karya ilmiah.

b. Bagi Guru/Asatidz

Dapat dijadikan sebagai pandangan oleh guru agar lebih meningkatkan kualitas dan efektifitas dalam kegiatan belajar mengajar.

c. Bagi Lembaga

Sebagai masukan untuk penerapan metode pembelajaran bagi lembaga-lembaga pendidikan Islam, khususnya bagi lembaga pendidikan Islam yang didalamnya terdapat pembelajaran Al-Qur'an.

E. Definisi Operasional

1. Metode Jet Tempur

Metode jet tempur adalah metode membaca Al-Qur'an yang dicetuskan oleh KH. Maftuh Basthul Birri. Metode jet tempur berisi tentang

materi-materi yang memberi pelajaran, mengarahkan dan melatih menggunakan *mushaf* Al-Qur'an Rosmi 'Utsmani dan tanda bacanya.²

2. Pengertian Kemampuan

Kemampuan adalah *skill* (keterampilan). keterampilan merupakan salah satu unsur kemampuan yang dapat dipelajari pada unsur penerapannya. Suatu keterampilan merupakan keahlian yang bermanfaat untuk jangka panjang.³

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri. Kemampuan juga sebagai suatu dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil.⁴ Jadi, kemampuan ini merupakan suatu keterampilan atau kecakapan yang di munculkan dalam diri sendiri untuk mencapai suatu tujuan atau keberhasilan.

Kemampuan yang dimaksud disini adalah skill atau keterampilan santri dalam membaca Al-Qur'an di Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri.

3. Pengertian Membaca

Membaca bukan hanya mengucapkan bahasa tulisan atau lambang bunyi bahasa, melainkan juga menanggapi dan memahami isi bahasa tulisan. Dengan demikian, membaca pada hakikatnya merupakan suatu

² Maftuh Basthul Birri, Sirojuddin, *Panduan Buku Turutan Jet Tempur*, h. 43

³ Muhammad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional* (Jogjakarta: PrismsophieCet. I,2004), h. 144

⁴ Siwi Puji Astuti, "Pengaruh Kemampuan Awal dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Fisika", *Jurnal Formatif*, no.5 vol.1 (2015), h. 71

bentuk komunikasi tulis. Membaca juga merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan, dan ingatan. Manusia tidak mungkin dapat membaca tanpa menggerakkan mata dan menggunakan pikiran. Membaca merupakan pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca, untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang telah dimiliki.⁵

4. Pengertian Al-Qur'an

Al-Qur'an ialah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. melalui perantara malaikat Jibril dengan jalan *mutawattir* (berangsur-angsur) dan membacanya dinilai sebagai ibadah.

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan Allah SWT. Tuhan semesta alam, kepada rasul Nya dan nabi Nya yang terakhir Muhammad SAW kepada manusia.⁶

F. Penelitian Terdahulu

Setelah penulis melakukan penelusuran, penulis ternyata menemukan beberapa karya tulis yang secara substansi mempunyai kemiripan dengan tulisan ini.

Diantara karya tulis yang dapat penulis temukan adalah:

⁵ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 200

⁶ Inu Kencana Syafie, *Alquran dan Ilmu Administrasi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 1

1. Karya tulis oleh Badi'ah Roudlotul (2015) dengan judul “Penggunaan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca AlQur'an di Madrasah Diniyyah Mambaul Munna Sidorejo Kebonsari Madium Tahun 2014/2015”. Di dalam karya tulis tersebut peneliti membahas tentang apakah penggunaan metode tilawati dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an? Kemudian hasil penelitian beliau dapat disimpulkan bahwa dengan penggunaan metode tilawati santri di Mamba'ul Munna menjadi lebih fasih dan dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan waktu yang telah ditentukan karena dalam metode tilawati juga diajarkan ilmu tajwid, serta memiliki target.⁷ Perbedaan penelitian ini dengan karya tulis diatas adalah penelitian ini membahas tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Jet Tempur bagi santri di Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri, sedangkan karya tulis di atas membahas tentang metode tilawati untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
2. Karya tulis oleh Bulaeng (2016) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dengan Tartil Melalui Metode Iqra Pada Santri Kelas V di SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa” di dalam karya tulis tersebut peneliti membahas tentang bagaimana tujuan yang ingin dicapai dalam peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an

⁷ Badi'ah Roudlotul, “*Penggunaan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Madrasah Diniyyah Mambaul Munna Sidorejo Kebonsari Madium Tahun 2014/2015*”, dalam www.portalgaruda.com diunduh pada tanggal 14 Februari 2021.

dengan tartil melalui metode iqra, kemudian hasil penelitian beliau dapat disimpulkan bahwa tujuan yang ingin dicapai meliputi:

- a. Untuk mengetahui metode penerapan Iqra meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar (tartil), sesuai dengan kaidah makhraj dan tajwid pada santri kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.
- b. Untuk mengetahui metode penerapan Iqra meningkatkan perhatian serta minat dalam membaca Al-Qur'an pada santri kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.⁸

Perbedaan penelitian ini dengan karya tulis diatas adalah penelitian ini membahas tentang penerapan metode Jet Tempur untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri dan tidak membahas tentang meningkatkan perhatian dan minat dalam membaca Al-Qur'an, sedangkan karya tulis di atas membahas tentang metode penerapan iqra' untuk meningkatkan perhatian serta minat dalam membaca Al-Qur'an pada santri.

3. Karya tulis oleh Muhamad Churmain (2017) yang berjudul "Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Dengan Metode Qiro'ati pada Santri Kelas X TKR 1 SMK Ma'arif Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017" di dalam karya tulis tersebut peneliti menyimpulkan bahwasannya metode qiro'ati mampu meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an secara tartil pada Santri Kelas X TKR 1

⁸ Bulaeng, "Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Tartil melalui Metode Iqra pada Siswa Kelas V DI SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa," dalam www.portalgaruda.com diunduh pada tanggal 14 Februari 2021.

SMK Ma'arif Tegalrejo Kab. Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan baik dan benar serta lancar sesuai dengan tajwid.⁹ Perbedaan penelitian ini dengan karya tulis di atas adalah karya tulis di atas dilakukan di SMK Ma'arif Tegalrejo Kab. Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan menggunakan metode penelitiannya penelitian tindakan kelas, sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyo Kota Kediri dengan menggunakan metode penelitiannya kualitatif.

4. Karya tulis oleh Ahadin Winarko Wibisono (2020) yang berjudul Penerapan Metode An-Nahdliyin Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Qur'an Di TPA Al Muttaqin Desa Sumberejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini membahas tentang penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: 1) pelaksanaan penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca Al-Qur'an di TPA Al Muttaqin Desa Sumberrejo Kecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur belum sesuai dengan perencanaan yang dibuat sehingga dalam peningkatan kemampuan baca Al Qur'an belum sepenuhnya tercapai dan masih perlu kajian menyeluruh bagi para ustadz/ustadzah dan juga masih ada kendala yang menghambat santri TPA

⁹ Muhamad Churmain, "Peningkatan Kualitas Membaca Al-Qur'an secara Tartil dengan Metode Qiro'ati pada Siswa Kelas X TKR 1 SMK MA'ARIF Tegalrejo Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2016/2017," dalam [www. portalgaruda.com](http://www.portalgaruda.com) diunduh pada tanggal 14 Februari 2021.

dalam melaksanakan metode an-nahdliyah sesuai dengan yang ditentukan.

2) faktor pendukung penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur'an di tpa al muttaqin terdiri atas: pemberian hadiah (reward), peran orang tua dan masyarakat. sedangkan faktor penghambat penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca al-qur'an di tpa al muttaqin terdiri atas : kurangnya pengetahuan, situasi dan kondisi. Perbedaan penelitian ini dengan karya tulis di atas adalah karya tulis di atas membahas tentang faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan metode an-nahdliyin sedangkan penelitian ini membahas tentang kelebihan dan kekurangan metode jet tempur.

5. Karya tulis oleh Lailatul Khasanah (2019) yang berjudul Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Tartil Bagi Santri Di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur. Pertanyaan penelitian ini adalah (1) bagaimana penerapan metode Tartil untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah makraj dan tajwid pada santri di Ponpes Al Fatimiyyah Al Islamy? (2) bagaimana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an setelah menggunakan metode Tartil pada santri di Ponpes Al Fatimiyyah Al Islamy? Hasil penelitian menyimpulkan bahwa metode tartil sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi santri di Ponpes Al Fatimiyyah Al Islamy dengan indikator-indikator sebagai berikut: Santri

mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah ilmu tajwid, Santri mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar, Santri mampu memahami kaidah bacaan dari bacaan Al-Qur'an yang telah dibaca. Perbedaan penelitian ini dengan karya tulis diatas adalah penelitian ini membahas tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an menggunakan metode Jet Tempur bagi santri di Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren HM Al-Mahrusiyah Putra Lirboyoy Kota Kediri, sedangkan karya tulis di atas membahas tentang kemampuan membaca al-qur'an menggunakan metode tartil bagi santri di Pondok Pesantren Al Fatimiyyah Al Islamy Desa Adiluhur Kecamatan Jabung Kabupaten Lampung Timur.

G. Sistematika Penulisan

Supaya pemahaman terhadap penelitian menjadi mudah, maka penulis menyusun hasil penelitian ini menjadi lima bagian pokok pembahasan yang akan diurutkan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan membahas tentang: a) Konteks Penelitian, b) Fokus Penelitian, c) Tujuan Penelitian, d) Kegunaan Penelitian, e) Definisi Operasional, f) Penelitian Terdahulu, g) Sistematika Penulisan.

BAB II: Kajian Pustaka, yang terfokus pada 2 pembahasan yaitu: a) Penggunaan Metode Jet Tempur, b) Kemampuan Membaca Al-Qur'an.

BAB III: Metode Penelitian, meliputi pembahasan tentang: a) Jenis Penelitian, b) Lokasi Penelitian, c) Kehadiran Penelitian, d) Sumber Data, e) Prosedur Pengumpulan Data, f) Analisis Data, g) Pengecekan Keabsahan Data dan h) Tahap-tahap Penelitian.

BAB IV: Paparan hasil penelitian dan pembahasan yang membahas tentang: a) Setting Penelitian, b) Paparan Data dan Temuan Penelitian dan c) Pembahasan.

BAB V: Penutup, yang membahas tentang: a) Kesimpulan dan b) Saran.

